

ABSTRAK

Zakat memiliki potensi yang sangat besar sebagai salah satu pendukung dalam pembangunan sebagai salah satu instrumen pembiayaan melalui berbagai pertimbangan dan analisa yang kemudian dalam mekanisme penentuan skala prioritas dan kelayakan bantuan dana zakat ini menggunakan indeks desa zakat sebagai skala pemetaan pembangunan berbasis zakat pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Penelitian ini berusaha menentukan skala prioritas dengan pemetaan pembangunan berbasis pada indeks desa zakat dalam berbagai dimensi yaitu ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan kemanusiaan, serta dakwah dengan berbagai variabel dan indikator. Penelitian ini menggunakan metode campuran atau *Mixed method* yaitu penggabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dari hasil setiap indeks dalam setiap dimensi. Penelitian ini menemukan bahwa dimensi ekonomi(0.706) dan pendidikan(0.66) tergolong sebagai kategori baik dan kurang direkomendasikan untuk dibantu sedangkan dimensi kesehatan(0.905), sosial dan kemanusiaan(0.916), serta dakwah(0.873) dengan hasil sangat baik sehingga tidak direkomendasikan untuk dibantu dengan rekomendasi pemetaan pembangunan yaitu pendidikan formal minimal 12 tahun, adanya lembaga keuangan, adanya jasa pengiriman dan pasar rutin, kendaraan umum, serta perbaikan telekomunikasi dengan semua indikator diimbangi terhadap partisipasi keagamaan sebagai bentuk religiusitas penunjang dimensi dakwah.

Kata Kunci: Indeks desa zakat, zakat, tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), Pancur